

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halim, Rr. Suhartini, M, Choirul Ari, A. Sunarto, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2005), hal.247.
- Aqib, Kharisudin. 1997. *Al-Hikmah*. Surabaya: Dunia Ilmu
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: Harfa Creative, 2023).
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: CV. Dharma Bhakti, 1997), hal.73. Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, Cetakan 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitriatun Annisya and Sukarno (Semarang: lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019). Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Agus Hasan Munadi, *Peran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Dan Akhlak Santri*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Amin Syukur dan Masyharuddin, *Intelektualisme Tasawuf* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2002).
- Bastaman Hanna Djumhana, *Interaksi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. III, 2001).
- Cecep Zakarias and others, 'Spiritual Intelligence with TQN Zikr Method Kecerdasan Spiritual Dengan Metode Zikir TQN', 3 (2022)
- Endahing Noor Iman Pustakasari, "Hubungan Spiritualitas dan Resiliensi Survivor Remaja Pasca Bencana Erupsi Gunung Kelud Di Desa Pandasari-ngantang, Kabupaten Malang" (Tesis Program Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014).
- H. Suteja, *Tasawuf di Nusantara Tadarus Tasawuf dan Tarekat* (Cirebon: Aksarasatu, 2016).
- H.A. Fuad Said, *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah* (Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2003).

- H.Alamul Huda, *Nalar Spiritualitas Kaum Tradisional*, cet 1(Malang: UIN MALIKI PRESS,2013).
- Hasbi Ash Shiddiqy, *Pedoman Dzikir dan Doa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1956).
- Hazri Adlany, *Al-Qur'an Terjemahan Indonesia*(Jakarta: Sari Agung,20022).
- Joko S. Kahhar & Gilang Cita Madinah, *Berdzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*, (Yogyakarta: Sajadah Press, 2014).
- Joko S. Kahhar & Gilang Cita Madinah, *Berdzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir* (Yogyakarta:Sajadah_press,2007).
- Khairul Tamami, “Pengaruh Zikir Tarekat Qadariyah Wan Naqshabandiyah Terhadap Kesalehan Sosial Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang” (Tesis Program Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017).
- Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muhammad Chamim,”Metode Dan Zikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Di Desa Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta” (Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017).
- Muhammad Rinaldi, “Dzikir dalam Tarekat : Studi kasus pada Tarekat Qodiriyah wa Naqshabandiyah Sirnarasa Ciamis” (Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2019).
- Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saraen, 2002).
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Rumadani Sagala, “Pendidikan Spiritual Keagamaan” (Tesis Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), h. 23.
- Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKIS,2004),hal.329.
- Samsul Amin Ghofur, *Rahasia Zikir dan Doa* (Jogjakarta: Darul Hikmah,2010).
- Sinta Hariyanti (mengutip Waralah Rd Cristo),” Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda”, *Jurnal Ilmu pemerintahan*, VOL.3, No. 2, (2015).
- Siswoyo Aris Munandar, Sigit Susanto, and Wahyu Nugroho, ‘Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Terhadap Kesalehan Sosial Masyarakat Dusun

- Gemutri Sukoharjo Sleman', *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 16.1 (2020), 35–51 <<https://doi.org/10.23971/jsam.v16i1.1833>>.
- Siti Fathonah, Agus Setyawan, and Khafidhoh Khafidhoh, 'Pengaruh Ajaran Tarekat QAdiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Dukuh Pilang Desa Tulung Kecamatan Sampung', *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5.2 (2023).
- Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 93
- Stai As-shiddiqiyah, '(Studi Karakteristik Tik Sistem Pendidikan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiya Di Kabupaten Ogan Komering Ilir) Naqsabandiyah Agus Sholikhin', 1–13.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Angewandte Chemie InternationaEdition*, 6(11), 951–952., vol. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Tristiyadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008),
Wawancara dengan penagасuh pondok pesantren Daru Ulil Albab Keluttan Nganjuk.
- Wawancara dengan penagасuh Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk
- Wawancara salah satu jamaah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19 ed., Vol. 19). ALFABETA.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian Di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab

| | |
|---|--|
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Haul akbar manaqib jamaah TQN</p> | <p style="text-align: center;">Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Daru Ulil albab sekaligus Mursyid TQN</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan pengamal zikir TQN</p> | <p style="text-align: center;">Safari Majdzub atau silaturahmi Wilayah kediri</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Safari Majdzub atau silaturahmi wilayah Bojonegoro</p> | <p style="text-align: center;">Pengaosan kitab</p> |

| | |
|---|--|
|  |  |
| <p>Rutinan khusyusiah</p> | <p>Kumpulan Mujahadah</p> |
|  | |
| <p>Rutinan Khusyusiah setiap ahad akhir bulan di pondok</p> | |

Lampiran 2: Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(I A I N) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngonggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Faruqi
 Nomor Induk Mahasiswa : 20107029
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dalwah/ Tasawuf dan Psikoterapi
 Semester / Tahun Akademik : 9/ 2024
 Judul Skripsi : Dampak Pengamalan Zikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Peningkatan Ibadah (Studi Pada Pengamal Tarekat Qodiriyah Wa Nasyabandiyah di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk).

| NO. | TANGGAL KONSULTASI | CATATAN DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | 21 Mei 2024 | Revisi Proposal Penelitian | |
| 2. | 28 Mei 2024 | Revisi BAB III dan BAB I | |
| 3. | 30 Mei 2024 | ACC BAB I-III | |
| 4. | 8 Agustus 2024 | Revisi BAB II dan IV-BAB VI | |
| 5. | 11 Agustus 2024 | ACC BAB IV-BAB VI | |

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri,
DOSEN PEMBIMBING I

Dr. Robingatus M.Pd.I
 NIP. 196904081998032002



101

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngromgo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎: Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686042

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Faruqi
 Nomor Induk Mahasiswa : 20107029
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dalwah/ Tasawuf dan Psikoterapi
 Semester / Tahun Akademik : 9/ 2024
 Judul Skripsi : Dampak Pengamalan Zikir Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Peningkatan Ibadah (Studi Pada Pengamal Tarekat Qodiriyah Wa Nasyabandiyah di Pondok Pesantren Daru Ulil Albab Kelutan Nganjuk).

| NO. | TANGGAL KONSULTASI | CATATAN DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------|----------------------------|--------------|
| 1. | 13 Mei 2024 | Revisi Proposal Penelitian | |
| 2. | 13 Mei 2024 | Revisi BAB I-III | |
| 3. | 14 Mei 2024 | ACC BAB I-III | |
| 4. | 8 Agustus 2024 | Revisi BAB IV-VI | |
| 5. | 13 Agustus 2024 | ACC BAB IV-BAB VI | |

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 13 Agustus 2024
DOSEN PEMBIMBING II

Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I
NIP.198011252023211007

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang mendasari/mendorong Anda mengikuti tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah?
2. Setelah anda mengikuti tqn, dzikir apa yang anda amalkan dalam kehidupan sehari?
3. Bagaimana rutinitas ibadah Anda sebelum dan setelah mengikuti tqn ini?
4. Apakah Anda merasakan adanya peningkatan dalam kehidupan sehari" setelah mengamalkan dzikir tqn? (sertakan contoh)
5. Apakah pengamalan dzikir tqn ini mempengaruhi kualitas ibadah Anda?
6. Apakah ada perubahan sikap atau perilaku ketika Anda mengamalkan dzikir tqn ini?

Lampiran 4: Triangulasi Teknik

TRIANGULASI TEKNIK

| No | Item Hasil penelitian | Hasil Wawancara | Hasil Observasi |
|----|--|---|--|
| 1. | | INFORMAN 1 | |
| | Latar belakang mengikuti tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah | <p>Alasan mengikuti dzikir TQN adalah sebagai bentuk ketakdziman kepada kyainya. Sebelum mengikuti TQN, informan tidak memiliki wadah atau teman untuk beribadah bersama, yang dalam hal ini adalah dzikir. Ketika Kyai dari informan merekomendasikan atau mengajak informan untuk mengikuti dzikir TQN, maka informan 1 secara alami mengikuti tarekat tersebut. Informan 1 mengikuti TQN karena menilai bahwa itu adalah jalan menuju kebaikan dan termasuk upaya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.</p> <p>(wawancara dengan pengamal zikir TQN)</p> | <p>Latar belakang mengikut TQN adalah ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki ibadah.</p> <p>(Hasil observasi informan pada)</p> |
| | Dampak pengamalan zikir TQN terhadap peningkatan ibadah | <p>Setelah mengikuti pengamalan zikir TQN informan merasakan dalam kehidupan sehari-hari pasti lebih tidak menyombongkan diri, merasakan tenang, tenang pastinya seperti itu dalam kehidupan sehari-hari. Kita pasti merendah karena kan lebih sadar kalau kita itu hamba. Kalau kita dulunya setelah sholat hanya meluangkan sedikit waktu untuk berdoa, maka kita sekarang agak lama. Kita kan sekarang ikut di</p> | <p>Setelah mengamalkan TQN beliau merasakan tenang ,tentram lebih bertawadhu , serta meluangkan waktu berzikir lebih lama dalam mendekatkan diri kepada Allah</p> <p>(hasil Obsevasi informan pengamal (tqn)</p> |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | TQN, jadi waktu untuk berdzikir agak lebih lama. (wawancara informan pengamal TQN) | |
| 2. | | INFORMAN 2 | |
| | Latar belakang mengikuti tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah | Informan 2 terdorong untuk mengikuti dzikir TQN dikarenakan pernah bermimpi satu rombongan dengan Pak Kyai. Lalu suatu ketika ada yang mengajak untuk ikut mengamalkan dzikir TQN informan 2 langsung ikut, diajak khususiyahan ikut, diajak dzikiran pun ikut. (wawancara informan pengamal zikir TQN) | Latar belakang Mengikuti TQN beliau bermimpi diajak rombongan bersama Pak Kyai sehingga beliau ketika ada yang mengajak mengamalkan zikir TQN langsung Ikut (Hasil observasi dengan informan pengamal zikir TQN) |
| | Dampak pengamalan zikir TQN terhadap peningkatan ibadah | Biasanya kan jiwa yang merasakan. Yang sebelumnya merasa unju-unjuan atau apa, sekarang jadi tidak, jadi lebih Alhamdulillah. Jadi lebih semeleh. Setiap ketemu orang itu kita sejajar. Kemarin kita bertemu teman membahas bab-bab itu, sekarang bisa saling menguatkan, saling sharing, bercerita tentang pengalaman apa yang pernah dialami pengalaman apa yang pernah dialami setelah ikut dzikir TQN. Kalau dulu pergi menonton orkes, sekarang jadi tidak pernah menonton. Perginya ganti ke tempat acara sholawatan, ke tempat pengajian, istighosah.” (Wawancar informan pengamal TQN) | Subyek mengalami dampak pengamalan zikir TQN yang awalnya unju unjuan setelah mengikuti zikir beliau menjadi lebih tenang. Kemudian lebih sering menghadiri majelis majelis ilmu. (Hasil Observasi dengan informan) |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 3. | | INFORMAN 3 | |
| | Latar belakang mengikuti tarekat qodiriyah wa naqsyabandiyah | <p>Informan 3 mengikuti dzikir TQN dikarenakan merasa mendapatkan arahan dari Allah SWT. Informan 3 juga merasa bahwa pengamalan dzikir-dzikir atau ibadah amaliyah lainnya memerlukan seorang pemimpin. Kemudian beliau mengenal tarekat Qadiriyah wa Naqsabandiyah yang memiliki pemimpin dan rutinan, sehingga beliau terdorong untuk mengikuti tarekat ini. Jadi itu yang mendasari, karena ya ga sengaja juga. Saya dikenalkan dengan tarekat ini oleh teman saya yang juga keponakan dari guru saya yang dahulu. (wawancara informan pengamal zikir TQN)</p> | <p>Latar belakang mengikuti TQN beliau merasa pentingnya pemimpin atau mursyid dalam mengamalkan zikir atau amaliyah lainnya , ketika beliau tidak sengaja dikenalkan tarekat oleh temannya dan sekaligus keponakan dari guru beliau yang dulu sehingga terdorong untuk mengikuti TQN</p> <p>(Hasil observasi pengamal zikkir TQN)</p> |
| | Dampak pengamalan zikir TQN terhadap peningkatan ibadah | <p>dzikir itu dalam kehidupan kita seperti diarahkan, kontrol itu hanya dari Allah. Jadi kita itu berusaha bagaimana selalu ingat Allah, lalu tiba-tiba semua terjadi dan baik-baik saja. Itu dirasakan oleh hampir semua pengamal dzikir TQN. Jadi kehidupan itu seperti keajaiban kan, tetapi memang itulah kehidupan sesungguhnya kan seperti itu. Kita kan sering merencanakan, tapi ketika tidak sesuai, kita kecewa. Itu tadi di sektor kehidupan, tapi kalau disektor kebatinan, hidup itu selalu bahagia, ada apapun itu tidak pernah bermasalah. Intinya enjoy.”</p> | <p>Setelah mengamalkan zikir TQN beliau merasakan banyak perubahan dalam kehidupannya seperti diarahkan dan tidak disangka sangka.</p> <p>(Hasil Observasi dengan informan pengamal TQN)</p> |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Imam Faruqi, lahir di Kediri pada 11 Juni 2000. Ber tempat tinggal di Desa Kepuhrejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan suami istri Bapak Ali Muhammad dan Ibu Siti Masriah.

Pendidikan yang telah ditempuh yaitu TK Dharma wanita lulus pada tahun 2008, SDN Kepuhrejo lulus pada tahun 2013, SMPN 1 pagu pada tahun 2016, SMKS Pawyatan Dah 3 Kediri lulus pada tahun 2019, dan mula mengikuti program sarjana satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan mengambil Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebaga mahasiswa S1 Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi di IAIN Kediri.